

# Pelatihan Penyusunan Laporan Kelayakan Usaha Tata Busana Bagi Warga Belajar Non-Formal di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur

Jamali <sup>1</sup>, Ismail <sup>2\*</sup>, Dinda Sakinah <sup>3</sup>, Suhaina <sup>4</sup>

<sup>1,2\*,3,4</sup> Program Studi Keuangan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

\*Correspondence email:  
ismail@akubanknusantara.ac.id

Received: 15 April 2022  
Accepted: 12 May 2022  
Published: 30 June 2022

Full list of author information is  
available at the end of the article.

## Abstract

Empowerment of Learning Citizens in preparing small scale home industry businesses in the fashion sector is very important and strategic in developing a people's economy for people who drop out of school or through non-formal education. The Home Industry business is still very difficult to develop because the competence of business owners is still lacking in managing the business, this needs government attention for people who want to develop a business in the fashion sector, and there is no business companion by the same business that is already running well or can be through strengthening Community Learning Activity Center in this case PKBM Purnama Raya, so that their business development can run well. For the success of the goals and objectives of this PKM activity, several approach methods are carried out such as problem identification, Preliminary Survey, Evaluation and Report of results. Based on the results of the training activities obtained: 1) there is an increase in knowledge and understanding of the importance of preparing good and correct reporting; 2) the ability to prepare reports on business feasibility studies increases; 3) the value of the results of independent reporting processing can be used for financing by Donors. The Business Feasibility Study Report is very much needed by Donors to avoid the risk of loss by seeing whether or not a business is carried out in a sustainable manner. This Business Feasibility Study Report also makes it easier for Donors to plan, monitor and follow up their business.

**Keywords:** Non Formal; Competence; Home Industry; Report.

## Abstrak

Pemberdayaan Warga Belajar dalam mempersiapkan usaha kecil skala home industri bidang tata busana sangat penting dan strategis dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan untuk masyarakat putus sekolah atau melalui Pendidikan non formal. Usaha Home Industri masih sangat sulit berkembang dikarenakan kompetensi pemilik usaha masih kurang dalam mengelola usaha hal ini perlu adanya perhatian pemerintah bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha bidang tata busana, dan belum adanya pendamping usaha oleh usaha yang sama yang sudah berjalan dengan baik atau bisa melalui penguatan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dalam hal ini PKBM Purnama Raya, sehingga perkembangan usaha mereka dapat berjalan dengan baik. Untuk keberhasilan tujuan dan sasaran kegiatan PKM ini maka dilakukan beberapa metode pendekatan seperti Identifikasi masalah, Survey Pendahuluan, Evaluasi dan Laporan hasil. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan diperoleh: 1) terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya penyusunan pelaporan yang baik dan benar; 2) kemampuan penyusunan laporan studi kelayakan usaha meningkat; 3) nilai hasil dari pengolahan pelaporan secara mandiri dapat digunakan untuk pembiayaan oleh Donatur. Laporan Studi Kelayakan Usaha sangat diperlukan oleh Donatur untuk menghindari resiko kerugian dengan melihat layak tidaknya suatu bisnis dilaksanakan secara berkelanjutan. Laporan Studi Kelayakan Usaha ini juga memudahkan Donatur untuk dapat melakukan perencanaan, pengawasan dan tindak lanjut usahanya.

**Kata Kunci:** Non Formal; Kompetensi; Industri Rumah Tangga; Laporan..



## 1. Pendahuluan

Sektor Home Industri saat ini merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, hal ini terbukti dengan seriusnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan usaha home industri yang merupakan tergabung dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini dinilai wajar karena ternyata usaha kecil dan menengah sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, bahkan lebih dari separuh penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor ini. Kristanty (2017) menjelaskan Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Sedangkan menurut Eka Chandra Septarini - Bisnis.com (2017) Peluang Bisnis Tata busana menjadi trend fashion di Indonesia, pastinya tidak terlepas dari nama-nama perancang busana kondang. Namun, tidak hanya para perancang busana ternama saja yang menikmati legitnya bisnis ini. Usaha fashion seperti ini menjadi usaha yang tidak ada matinya. Hal itu terlihat dari semakin banyak pengusaha-pengusaha baru di bidang fashion. Jika memiliki keahlian dalam merancang dan menjahit baju tidak ada salahnya untuk membuat fashion sendiri dengan brand sendiri.

Bisnis ini akan sangat menguntungkan karena model fashion yang dijual tidak sama dengan model di pasaran. Umumnya owner akan lebih terpacu untuk merancang fashion yang unik dan berbeda. Dengan menambahkan imajinasi dan detail, peluang bisnis ini semakin menarik untuk dijajaki. Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Usaha sangat diperlukan oleh Peserta untuk dapat menghindari dari resiko kerugian dengan melihat layak tidaknya suatu bisnis dilaksanakan secara terus menerus. Laporan Studi Kelayakan Usaha ini juga memudahkan Peserta untuk dapat melakukan perencanaan, pengawasan dan pengendalian usahanya (Hasil Wawancara dan Diskusi dengan Warga Belajar).

## 2. Metode

Kegiatan pertama akan dilaksanakan adalah pelatihan dan pendampingan dimana mengetahui variabel dalam pelaporan keuangan, dimana variabel ini didapat untuk menjadi bahan dalam pelatihan yang akan dilakukan setelah itu mengetahui variabel dalam menyusun laporan kelayakan usaha untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan sebagai penyusunan variabel untuk penerapan kepada bapak asuh atau Donator. Tahap berikutnya adalah bagaimana menyusun laporan kelayakan usaha, hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dari pelatihan terhadap Bapak Asuh/Kreditur, sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap pelaporan keuangan tersebut. Adapun Manfaat yang diperoleh Bapak Asuh/Kreditur dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah, Bapak Asuh/Kreditur dapat mengetahui variabel dalam penyusunan pelaporan kelayakan usaha sehingga Bapak Asuh/Kreditur dapat membedakan laporan keuangan dan pelaporan kelayakan usaha Secara mandiri selain itu Bapak Asuh/Kreditur juga dapat mengetahui nilai hasil dari pengolahan pelaporan secara mandiri. Kegiatan Program Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

### 1) Tahap Persiapan

Pada awal persiapan mengumpulkan data-data pendukung pelatihan dimana akan dibutuhkan adalah variabel-variabel penyusun laporan dari Bapak Asuh/Kreditur. Dari variabel tersebut akan disusun informasi yang akan dipilih dan dipindahkan menjadi bagian dalam bentuk pelaporan.

### 2) Tahap Pelaksanaan

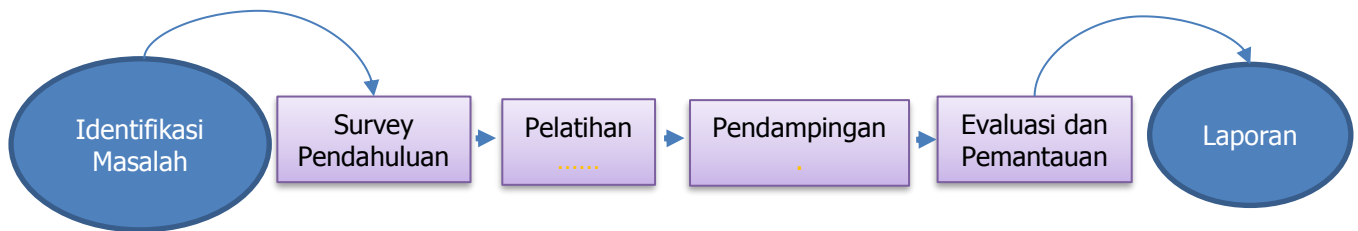
Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan dari kegiatan pengabdian yaitu bagaimana menyusun pelaporan keuangan yang baik dan benar serta tertib administrasi sesuai standar yang telah ditentukan, dalam tahap ini juga dilatih bagaimana menyusun pelaporan kelayakan usaha yang baik dan benar sehingga dapat memberikan informasi bagi Bapak Asuh/Kreditur apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan.

### 3) Tahap Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan setelah Bapak Asuh/Kreditur menyusun laporan keuangan dan laporan kelayakan usaha, dimana para instruktur akan mengevaluasi berdasarkan data-data dari Bapak Asuh/Kreditur apakah telah sesuai dengan kaidah pelaporan atau belum memenuhi. Bila belum memenuhi penyusunan akan terus didampingi sampai laporan dapat dikatakan selesai dengan benar.

### 4) Tahap Evaluasi, Tahap ini dilakukan setelah semua tahap telah dilakukan, tujuannya adalah terpenuhinya kompetensi pada Bapak Asuh/Kreditur sesuai dengan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan kunjungan ke lokasi Bapak Asuh/Kreditur. Kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Asuh/Kreditur. Setelah semua informasi tentang Bapak Asuh/Kreditur diperoleh maka dilakukanlah diskusi atas perencanaan model awal produk dan akhir produk yang diikuti dengan implementasi dan evaluasi. Pelatihan ini dilaksanakan pada Gedung PKBM Purnama Raya dan tempat masing-masing Usaha Warga Belajar selama 10 kali pertemuan, dimulai dari 9 Juli – 13 Agustus 2022.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan  
Sumber : Sugiono (2018).

### 3. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 hari lainnya untuk kegiatan survey awal dan pendampingan, kegiatan ini bertempat di PKBM Purnama Raya, yaitu di Jl. Banda Aceh – Medan Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 15 orang. Tujuan utama dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan studi kelayakan usaha yaitu peserta Warga Belajar pada PKBM Purnama Raya khususnya Warga Belajar yang mempunyai Usaha Tata Busana atau menjahit dapat mengetahui variabel dalam penyusunan pelaporan kelayakan usaha, sehingga anggota yang bergerak dibidang usaha menjahit dapat membedakan laporan keuangan dan pelaporan kelayakan usaha Secara mandiri disamping itu Warga Belajar yang telah merintis usaha dapat mengetahui nilai hasil dari pengolahan pelaporan secara mandiri Pelatihan dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam per pertemuannya. Pada tahap awal ini warga belajar mempersiapkan kemampuan kompetensi tata busana yang dilaksanakan oleh PKBM Purnama Raya, kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2. Berikut ini :



Gambar 2. Persiapan Kompetensi Warga Belajar  
Nara Sumber : PKBM Purnama Raya (2022)

Adapun hasil Kegiatan utama yang dilakukan dalam pelatihan adalah Sharing permasalahan yang dihadapi warga belajar dalam berkegiatan bersama sama identifikasi variabel laporan kelayakan usaha. Membuat rincian dalam pelaporan keuangan dan laporan kelayakan usaha, Mengetahui nilai dalam laporan keuangan dan laporan kelayakan Langkah awal sebelum peserta mempratekkan penyusunan laporan kelayakan, Warga Belajar diajak untuk memahami proses bisnis dari masing-masing kegiatan Warga Belajar. Kegiatan ini dilakukan pada saat sosialisasi dan pengumpulan data. Kegiatan ini dihadiri tim dan Warga Belajar, di lokasi PKBM Purnama Raya. Kegiatan ini menekankan pada detail siklus dari proses penyusunan laporan kelayakan usaha. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut: 1) Aspek-aspek kelayakan usaha; 2) Pentingnya sebuah studi kelayakan Usaha; 3) Kerangka kelayakan usaha; 4) Bentuk formal kelayakan usaha; 5) Praktek mandiri pembuatan rencana usaha; 6) Evaluasi hasil perencanaan usaha dan tanya jawab pengelolaan usaha tata busana, peralatan pelatihan yang digunakan adalah laptop dan print out materi. Dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Berikut hasil pengamatan selama kegiatan pendampingan. 1) Semua peserta dapat mengikuti seluruh proses pelatihan dari awal sampai selesai, kegiatan yang dirancang 100% terlaksana, dan kehadiran narasumber 100%. 2) Target penyampaian materi pelatihan juga tercapai karena materi dapat

disampaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat mendukung kegiatan ini. 3) Penguasaan kompetensi peserta pelatihan dievaluasi melalui pemberian masalah dan praktek mandiri penyusunan perencanaan usaha dan pengelolaan usaha. Sehingga dari kegiatan ini sesuai dengan pernyataan dimana Proses penerapan merupakan hasil akhir dari pembukuan yang dilakukan, dalam hal ini berupa laporan keuangan. Pada usaha kecil sangat memerlukan laporan keuangan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan” (Irham Fahmi, 2017).



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan  
Nara Sumber : PKBM Purnama Raya (2022).

#### 4. Kesimpulan

Terdapat beberapa hal penting yang menjadi fokus pada studi kelayakan bisnis menjahit di PKBM Purnama Raya. Hal tersebut meliputi penetapan latar belakang dan tujuan yang jelas, sasaran (peserta), alokasi biaya, waktu pelaksanaan, instruktur, susunan pengurus (panitia), serta tata tertib program. Pada PKBM Purnama Raya, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus perhatian mereka dalam penyelenggaraan program kursus menjahit, meliputi komunikasi efektif dengan sasaran (peserta program), memastikan ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana, serta sinergitas antara fasilitator dan pengurus (panitia program). Aspek yang mereka evaluasi meliputi proses, efisiensi, dan kebermanfaatan program yang telah diselenggarakan. Ketiga hal tersebut diketahui melalui pengamatan, evaluasi di setiap akhir pertemuan program, uji kompetensi peserta, dan penilaian secara umum oleh peserta. PKBM Purnama Raya adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya. Terkait pengelolaan yang efektif agar fungsinya tepat guna dan kebermanfaatannya luas, PKBM Purnama Raya diharapkan agar mengembangkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan fungsi pembaharuan pendidikan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan program inovatif dan kerjasama dengan lembaga lain.

#### Referensi

- Muhammad Deaprama Aydra, Retna Astuti Kuswardani, Bapak Asuh/Kreditur Musika Lubis, (2021). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. 2(1), 98-107. <https://www.jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta/article/view/237>
- Ibnu Sajari, (2017). Analisis Kelayakan Usaha Keripik pada Ud. Mawar di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.1(2), 116-124. <https://media.neliti.com/media/publications/210819-analisis-kelayakan-usaha-keripik-pada-ud.pdf>

- Risa Dwi Kurniawati, Imam Ahmad. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. 2(1), 74-79. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/610/279>
- Aliya Syahdina, Alfina Nur Janah, Tomy Rizky Izzalqurny. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Royal Hijab. 2(1), 103-108. [file:///C:/Users/HP/Downloads/2319-4796-1-PB%20\(1\)](file:///C:/Users/HP/Downloads/2319-4796-1-PB%20(1))
- Masnunah., Dyah Puspitasari SP., Dan Ade Irawan. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Busana Muslim Melalui Aspek Teknis, Pemasaran Dan Finansial Di Umkm Moma Libas Taqwa. 2(2), 24-32. <https://core.ac.uk/download/pdf/337611089>
- Ni Nyoman Trisna Nuriani., Wayan Ardani., Ni Made Widani. (2022). Studi Kelayakan Pembayaran Shopee Paylater Pada Online Shop Senantiasa. 1(1), 7-14. <http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/166/161>
- Ni Made Mutiara Sari, Wayan Ardani, Ni Made Widani. (2022). Analisis Kelayakan Pengembangan Bisnis Waralaba Produk Olahan Pangan Dimsum pada UMKM Gerobak Dimsum Bali. 1(1), 38-45. <http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/161/167>
- Sulistya Rini Pratiwi., Eko Prihartanto., Meylin Rahmawati., Said Usman. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Studi Kelayakan Kepada Masyarakat Bisnis Pada UMKM. 1(2), 148-154. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&btnG=)
- Indah Purwanti., Wahid Wahyu Adi Winarto., Nia Suciati. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. 2(3), 132-137. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_ekon/article/view/2099/849](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/2099/849)
- Nyimas Dewi Murnila Saputri., Yuliani., dan Yulia Hamdani P. (2021). Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Melakukan Analisis Kelayakan Usaha Agar Dapat Bertahan di Masa Pandemi COVID-19. 2(2), 177-181. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&oq=Pelatihan+](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&oq=Pelatihan+)
- Mochamad Arif Zainul Fuad., Feni Iranawati., Hartati Kartikaningsih., Riski Agung Lestariadi. (2021). Pendampingan dan Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ikan "Abizar" di Desa Pangkahkulon. 5(3), 199-211. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/36024/20643>
- Basuki, Rahmi Widyanti, Susiladewi. (2021). Basuki, Rahmi Widyanti, Susiladewi. 6(3), 407-411. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&oq=Pelatihan+](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pelatihan+kelayakan+usaha+&oq=Pelatihan+)
- Bambang Bambang, Chandra Suparno. (2017). Model Analisis Kelayakan Usaha Bumdes Di Kecamatan Kaligondang. 7(1), 960-964. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/Ojs/Index.php/Prosiding/Article/View/533>
- Muhamad Firdaus, Bambang Dwi Argo, Atiek Iriany, Dhanny Septimawan Sutopo, Danang Ariyanto, & Marhen Andan Prasetyo. (2021). Pelatihan Pembuatan Nugget Cumi dan Kelayakan Usahanya di Desa Air Bini, Kecamatan Siantan Selatan, Kabupaten Kepulauan Anambas. 8(1), 23-28. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/proceedingsimnaskp/article/view/14896/7167>
- Wahyu Purna., Simson Masengi., Yuliati H. Sipahutar., Medal L Perceka., Taty Yuniarti., & Anugrah Bertiantoro. (2021). Penerapan Kelayakan Pengolahan Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*) Asin dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Sentra Pengolah Ikan Asin Kabupaten Tangerang. 8(1), 111-120. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/proceedingsimnaskp/article/view/14910/7182>

### **How Cites**

Jamali, Ismail, Sakinah, D., & Suhaina. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Kelayakan Usaha Tata Busana Bagi Warga Belajar Non-Formal di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i1.4>.

### **Publisher's Note**

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.